Presentasion Cascade Classify

Anggota Kelompok : Faizal Rizqi Kholily - 1313621029 Rasyaad Maulana Khandiyas - 1313621020

Penjelasan Tahapan Kode

Import Library

1 using DataFrames, Serialization, Statistics

Baris ini mengimpor beberapa pustaka yang diperlukan, seperti DataFrames untuk manipulasi data frame, Serialization untuk mengimpor data dari file, dan Statistics untuk menghitung statistik dasar.

Fungsi calculating_mean

```
function calculating mean(data)
    setosa = data[data[:, end].==1, :]
    versicolor = data[data[:, end].==2, :]
    virginica = data[data[:, end].==3, :]
    mean setosa = mean(setosa[:, 1:4], dims=1)
    mean versicolor = mean(versicolor[:, 1:4], dims=1)
    mean virginica = mean(virginica[:, 1:4], dims=1)
    concatenated means = [
        mean setosa
        mean versicolor
        mean virginica
    return concatenated means
end
```

Fungsi ini mengambil matriks data dan menghitung rata-rata untuk setiap fitur (kolom 1-4) dari setiap kelas (setosa, versicolor, virginica). Hasilnya disusun menjadi satu matriks dan dikembalikan.

Fungsi euclidean_distance

```
function euclidean_distance(v1, v2)
return sum(abs.(v1 - v2))
end
```

Fungsi ini menghitung jarak Euclidean antara dua vektor. Dimana :

- v1 dan v2 = dua vektor yang akan dibandingkan jarak Euclidean-nya. Dimana vektor ini dapat mewakili titik data atau vektor fitur.
- v1 v2 menghitung selisih antara setiap elemen vektor v1 dengan elemen yang sesuai dalam vektor v2.
- **abs** = mengaplikasikan fungsi nilai absolut terhadap setiap elemen hasil pengurangan. Ini memastikan bahwa perbedaan antar elemen dihitung sebagai bilangan non-negatif.
- **sum(...)** = menghitung jumlah dari semua elemen dalam vektor hasil perhitungan sebelumnya. Ini menciptakan nilai total perbedaan antara kedua vektor.
- Hasilnya adalah jarak Euclidean antara v1 dan v2. Fungsi ini mengukur seberapa jauh kedua vektor berada satu sama lain dalam ruang Euclidean.

Fungsi predict_class

```
function predict class(data utuh, concatenated means)
       num rows = size(data utuh, 1)
       num classes = size(concatenated means, 1)
       predictions = []
       for i in 1:num rows
           distances = []
           for j in 1:num classes
                distance = euclidean distance(data utuh[i, :], concatenated means[j, :])
                push!(distances, distance)
           closest class = argmin(distances)
           push!(predictions, closest class)
        end
        return predictions
18 end
```

digunak<u>an</u> Fungsi ini untuk memprediksi kelas untuk setiap baris data dalam suatu dataset. Ini dilakukan dengan menghitung jarak Euclidean antara setiap baris data dan rata-rata kelas yang telah dihitung sebelumnya. Baris data kemudian diklasifikasikan ke dalam kelas dengan jarak Euclidean terdekat. Fungsi ini mengembalikan array prediksi kelas untuk setiap baris data.

Fungsi count_accuracy

```
function count_accuracy(kolom, real_class, predicted_class)
new_data = hcat(kolom, real_class, predicted_class)
benar = findall(new_data[:, 2] .== new_data[:, 3])
accuracy = length(benar) / size(new_data, 1) * 100
accuracy = floor(accuracy)
return benar, accuracy
end
```

Fungsi ini membandingkan kolom, class asli dan class prediction dengan meletakkannya pada vector yang sama dan membandingkan kolom asli dan prediction. Setelah itu akan dihitung akurasinya per kolom.

Fungsi update_mu

Fungsi ini memisahkan masing2 kolom dari data, kemudian dihitung meannya, dan dilakukan prediksi dengan fungsi predict_class tadi. Setelah itu akan dihitung akurasi dan dilakukan store index yang prediksinya benar dalam benar1 sampai benar4. Lalu akan diurutkan akurasi tertinggi yang dimana tentu index benar juga akan ikut terurut.

```
function update mu(data origin, mean origin, real class)
        data kolom 1 = data origin[:, 1]
       data kolom 2 = data origin[:, 2]
        data kolom 3 = data origin[:, 3]
        data kolom 4 = data origin[:, 4]
        # Pisahkan data hasil concatenated means menjadi 4 data baru berdasarkan kolom
        mean kolom 1 = mean origin[:, 1]
        mean kolom 2 = mean origin[:, 2]
        mean kolom 3 = mean origin[:, 3]
       mean kolom 4 = mean origin[:, 4]
        predictions kolom 1 = predict class(data kolom 1, mean kolom 1)
        predictions kolom 2 = predict class(data kolom 2, mean kolom 2)
        predictions kolom 3 = predict class(data kolom 3, mean kolom 3)
        predictions kolom 4 = predict class(data kolom 4, mean kolom 4)
        benar1, accuracy1 = count accuracy(data kolom 1, real class, predictions kolom 1)
       benar2, accuracy2 = count_accuracy(data_kolom_2, real_class, predictions_kolom_2)
       benar3, accuracy3 = count accuracy(data kolom 3, real class, predictions kolom 3)
        benar4, accuracy4 = count accuracy(data kolom 4, real class, predictions kolom 4)
        accuracies = [accuracy1, accuracy2, accuracy3, accuracy4]
        sorted_accuracies = sort(accuracies, rev=true)
        if sorted accuracies[1] == accuracv1
            selected benar = benar1
        elseif sorted accuracies[1] == accuracy2
            selected benar = benar2
        elseif sorted accuracies[1] == accuracy3
            selected benar = benar3
        elseif sorted accuracies[1] == accuracy4
            selected benar = benar4
        return selected_benar, accuracies
39 end
```

Membaca File

```
#deserilize data_9m
data_origin = deserialize("data_9m.mat")

#convert data to Float64
data_origin = convert(Array{Float64,2}, data_origin)
```

```
1 mean_origin = calculating_mean(data_origin)
2
3 display(mean_origin)
```

Deserialize dan simpan dalam data origin untuk membaca data, lalu kita hitung rata-rata masing2 kolom yang dipisah pada class dan distore pada mean origin

Menghitung akurasi data_origin

```
mean_origin = calculating_mean(data_origin)
display(mean_origin)
```

```
7 println("Akurasi")
8 display(accuracies_iter1)
```

```
3×4 Matrix{Float64}:
3.22788 1.77705 0.540895 -2.16581
4.49334 1.16859 3.79687 -0.517301
5.75513 0.920039 3.96252 -0.3533
Akurasi
4-element Vector{Float64}:
39.0
36.0
44.0
40.0
```

Setelah menghitung meannya, kita mendapatkan akurasi dengan function count_accuracy

```
Update miu Iterasi 1
3×4 Matrix{Float64}:
3.72337  1.47748  -2.45175  -2.62298
5.38314  1.01426  3.05864  0.268719
5.7925  0.640776  8.52761  -0.23875
```

Update miu pada iterasi ke 1

```
Update miu Iterasi 2

3×4 Matrix{Float64}:

3.80893 1.00816 -3.59791 -3.13809

5.38314 1.01426 3.05864 0.268719

5.4892 0.309955 10.0297 -0.14037
```

Update miu pada iterasi ke 2

```
Update miu Iterasi 3
3×4 Matrix{Float64}:
3.8805  0.862511 -3.93312 -3.23292
5.38314  1.01426  3.05864  0.268719
5.25519  0.193951  10.6997 -0.0708135
```

Update miu pada iterasi ke-3

```
Update miu Iterasi 4
3×4 Matrix{Float64}:
3.88963 0.807316 -4.03548 -3.25603
5.38314 1.01426 3.05864 0.268719
5.10763 0.128084 10.9987 0.0521168
```

Update miu pada iterasi ke 4

Evaluasi Temuan pada Metode Cascade

Pada metode cascade meskipun waktu running code tidak secepat metode lain seperti Euclidean Distances biasa tapi kita bisa memperoleh centroid yang lebih optimal dikarenakan iterasi yang berulang kali.